

INTISARI

Pembangunan suatu wilayah dilakukan dengan harapan dapat memicu pertumbuhan sosial ekonomi yang juga berfungsi sebagai upaya untuk mengurangi kesenjangan antara satu wilayah dengan wilayah lainnya dalam hal pertumbuhan, pemerataan, dan perkembangan wilayah. Penelitian ini akan membahas pengaruh pembangunan Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) terhadap perubahan penggunaan lahan dan karakteristik ekonomi masyarakat di Kecamatan Sanden.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data yang digunakan terdiri dari penggunaan lahan dan karakteristik ekonomi masyarakat yang berfokus pada tahun 2009 dan 2019. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Unit analisisnya adalah Desa Srigading dan Desa Gading Sari. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi, studi literatur, dan kajian dokumen. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya perubahan penggunaan lahan di kedua desa tersebut dengan perbandingan data di tahun 2009 dan 2019. Namun, perubahan penggunaan lahan tersebut lebih tidak terlalu signifikan disebabkan oleh pembangunan JJLS. Perubahan bentuk penggunaan lahan paling dominan terjadi di sektor pertanian ke arah sektor non-pertanian. Dampak pembangunan JJLS lebih terlihat di karakteristik ekonomi masyarakat, terlihat dari hasil survei dengan jumlah responden 171. Penambahan mata pencaharian, kenaikan pendapatan rumah tangga, serta kepemilikan aset cenderung mengalami perubahan ke arah positif.

Kata Kunci: *penggunaan lahan, karakteristik ekonomi, Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS)*

ABSTRACT

Regional development is carried out in the hope to be a triggering factor of socio-economic growth, which also functions as an effort to reduce the gap between regions in terms of growth, equity, and development. This study will discuss the impact of the Southern Cross Roads (JJLS) development on the changes in land use and economic characteristics of the people in Sanden District.

This research used quantitative approach with a survey method. Used data consisted of land use and economic characteristics of the community specifically in 2009 and 2019. Sampling was done using a purposive sampling technique. The unit of analysis were Srigading and Gadingsari Village. Data collection was carried out with interview, observation, documentation, literature study, and document review. Descriptive statistical approach was being used for data analysis.

The results of the research showed that land use has changed in the two villages proved by data comparison between 2009 and 2019. However, the change in land use was caused less significant by the JJLS development. The most dominant form of land use change occurred in the agricultural towards non-agricultural sector. The impact of JJLS development is more visible in the economic characteristics of the community, seen from the results of a survey with 171 respondents. The addition of livelihoods, increased household income, and asset ownership tends to change in a positive direction.

Keyword: *Changes of land use, Economic characteristics, JJLS.*